

Karl Marx Bahasa Indonesia

The “forgotten” second volume of Capital, Marx’s world-shaking analysis of economics, politics, and history, contains the vital discussion of commodity, the cornerstone to Marx’s theories.

Karya Yapi Tambayong (Remy Sylado) ini merupakan terobosan baru yang menjelaskan perjal-isme. Selain tetap menguraikan isme-isme besar dunia, buku ini juga memasukkan isme-isme baru yang hadir di Indonesia, seperti Abeesisme/ABS-isme, Asbunisme, Modarisme, Ndoorisme, dan lain sebagainya. Dengan semangat dan tujuan memperbaiki kualitas keilmuan generasi bangsa, Remy Sylado menulis buku ini secara teliti dan telaten serta menyunis dengan kalimat-kalimat yang enak dibaca. Kiranya tak perlu diragukan lagi kualitas karya ini karena dengan membaca satu per satu istilah-isme yang ditajiskan secara cerdas oleh penulisnya, kita akan mendapatkan kekayaan pengetahuan tentang beragam-isme.

This book sketches an outline of Southeast Asian history from the earliest times to the present, showing how the diverse political, economic, social, and cultural patterns developed over several thousand years and the role played by the region in the larger world. Approximately one third will be devoted to the centuries before 1500 CE, when civilizations and kingdoms emerged and some Southeast Asians became active in Asian and Pacific maritime trade networks. It discusses the connections to India and China, the great kingdoms such as Angkor, the maritime trade, and the emergence of diverse cultural traditions, including the Theravada Buddhist, Islamic, and Vietnamese realms. Another third covers the period of Western expansion and colonization between 1500 and 1941, when various Western nations began to gradually influence and then reshape the region and Southeast Asians became more deeply involved with world trade. This includes an extensive discussion of the impact of colonialism on Southeast Asian societies, cultures, economies and politics. The final third examines the rise of nationalism and independence movements, decolonization, the wars in Indochina, and the links between past, present, and future.

JADAM Pertanian Organik

Bibliographical Series 5

HUKUM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI INDONESIA

American Visions of the Netherlands East Indies/Indonesia

Kamus Isme-Isme

Fobia Hantu Komunis

One of the most notorious works of modern times, as well as one of the most influential, Capital is an incisive critique of private property and the social relations it generates. Living in exile in England, where this work was largely written, Marx drew on a wide-ranging knowledge of its society to support his analysis and generate fresh insights. Arguing that capitalism would create an ever-increasing division in wealth and welfare, he predicted its abolition and replacement by a system with common ownership of the means of production. Capital rapidly acquired readership among the leaders of social democratic parties, particularly in Russia and Germany, and ultimately throughout the world, to become a work described by Marx's friend and collaborator Friedrich Engels as 'the Bible of the Working Class'.

HUKUM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI INDONESIA PENULIS: SYAHRIL MUSTOFA Ukuran: 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7933-64-9 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Saat ini, trend sangketa informasi publik di Komisi Informasi maupun di pengadilan terus meningkat. Belum banyak referensi hukum yang membahas tentang "Hukum Keterbukaan Informasi Publik" dari sudut kajian hukum materiil dan hukum formil. Melalui buku ini, diharapkan ada pedoman bagi semua pihak untuk menemukan jalan keadilan substantif dan keadilan prosedural atas sangketa informasi publik. Buku ini membahas tentang : pertama, konsepsi hukum materiil tentang keterbukaan informasi publik (UU KIP), melihat sisi substansi atau isi hukum UU KIP secara komprehensif, mulai dari paradigma hukum keterbukaan informasi, sejarah, pokok pikiran, sasaran, asas-asas, tujuan, dampak serta isi konsepsi dan perdebatan tentang jenis informasi publik dan klasifikasi Badan Publik, hak dan kewajiban, serta lembaga Komisi Informasi; sifak dan kedudukannya, tugas pokok dan fungsinya, dan dengan segala permasalahannya. Kedua, tentang model penyelesaian sangketa informasi publik; konsepsi hukum acara sangketa informasi publik di Komisi Informasi, Pengadilan Negeri dan PTUN. Pembahasan mencakup mulai dari: lingkup sangketa, obyek sangketa, legal standing, alat bukti, jenis dan isi putusan, hingga eksekusi disertai bahasan tentang tantangan dan kelemahan konsep maupun praktik penyelesaian sangketa keterbukaan informasi publik di Komisi Informasi maupun di Pengadilan. Buku ini penting untuk dibaca terutama bagi praktisi hukum (Advokat, Hakim, Polisi, Jaksa), akademisi (Dosen dan Mahasiswa), Badan Publik Negara (Pusat dan Daerah), Badan Publik Bukan Negara (NGO, ormas dan lainnya), serta masyarakat sebagai pemohon/pengguna informasi publik. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku Pengantar Teori-teori Sosial melacak perkembangan teoritisasi sosial tentang modernitas yang dicetuskan Marx, Durkheim, dan Weber, perdebatan seputar struktur, agensi, dan perkembangan pemikiran feminis, hingga pengkajian tentang kontroversi teori kontemporer dalam Sosiologi. Pip Jones, bersama dua intelektual dari Anglia Ruskin University, Liz Bradbury dan Shaun Le Bouillier, mengkaji relativisme, post-modernitas, post-modernisme, berikut kritik-kritiknya. Pembaca juga bisa menemukan perdebatan jantung teori sosial dewasa ini. Dengan kejelasan analisis, buku ini juga mengupas pemikiran Foucault, Bauman, Habermas, Beck, dan Giddens. Dalam buku ini, Anda bisa mendalami pengantar berbagai teori sosial, analisis tentang Marx dan Marxisme, pemikiran Emile Durkheim, gagasan Max Weber, kajian tentang teori tindakan, teori wacana dan modernitas, struktur sosial dan tindakan sosial, post-modernitas, modernitas, serta teori-teori feminis dan gender. Pada edisi kedua ini, ada beberapa penambahan analisis, antara lain, tentang ideologi di Inggris kontemporer; birokrasi dan rasionalisasi; ketajamannya setelah Weber; bahasa dan kehidupan sosial; teori Foucault dan proyek modernitas; governmentalitas dan agensi; Jürgen Habermas dan rasionalitas komunikatif; teori-teori feminis dan pembebasan perempuan; dan berteeori kembali tentang patriarki. Terdapat juga bab baru: 'Struktur Sosial dan Tindakan Sosial' dan 'Memperbincangkan Kembali Modernitas'.

Tata Bhs Inggris Praktis SMP 3 (K-04)

dianDra Krealt

Adigen-edigjen Karl Marx

Jalan menuju Pertanian Berbiaya Sangat Rendah

PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL (Edisi Revisi)

US Foreign Policy and Indonesian Nationalism, 1920-1949

Buku ini merupakan pengantar ke pemikiran Karl Marx, dengan memberikan peta-peta dasar. Selain dimaksudkan sebagai klarifikasi ilmiah atas citra Mark yang “buruk” di Indonesia selama ini, buku ini juga dapat menjadi jendela dan penghubung pada pemikiran Mark lebih lanjut.

This engagingly written textbook provides a unique ‘hands-on’ introduction to sociolinguistics, which equips readers with the tools to start their own sociolinguistic research project. The book begins by outlining the historical, theoretical and cultural space in which language use occurs, before delving into the key topics and concepts of today’s field. It examines the choices speakers make in everyday life and assesses language and status across the world, by investigating variation in cultural norms. Sociolinguistic variables such as age and gender are surveyed, along with the socio-cultural context of second language acquisition. The second half of the book equips readers with the skills needed to undertake sociolinguistic research of their own. This is an ideal introductory text for students taking courses in sociolinguistics, language and society, language in use or language variation.

Kamus Saku Bahasa Indonesia ini memiliki keunggulan : Mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya yang kecil • Berisi kosa kata pilihan yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan • Dilengkapi dengan petunjuk pemakaian kamus, sejarah terbentuknya bahasa Indonesia, artikel mengenai bahasa baku, definisi singkat, imbuhan, kata tugas, dan EYD

Pancasila, Sejarah dan Kedudukannya bagi Bangsa Indonesia

A Biography

Kamus Saku Bahasa Indonesia

Capital

Dalam Bayangan Bendera Merah

Negara Indonesia di Negeri Belanda

The history of this book dates back exactly 20 years. When I first set foot on the shores O'f Indonesia in September 1947, I was, amongst other things, assigned the task O'f teaching Malay literature in an advanced teacher-training course, with the instructiOon to' lay stress on modern literature. This was easier said than done, as very little had been written Oon the subject, and few materials were available to me. From this period I recall with great gratitude the regular and friendly contacts I had with Mr. Sutan Takdir Alisjahbana, who' in many ways me with information and documentatiO'n, helped The editors of the magazine "Kritiek en Opbouw" found my lecture nfies Oo some pre-war authors worth publishing. These articles, with an introduction on Bahasa Indonesia and some other additiO'ns, were subsequently colcted and published by Pembangunan under the title Voltoid Voorspel (Completed Prelude) (Djakarta 1950). The little book sold fairly quickly, but rather than publishing a new edition in Dutch the publisher was interested in bringing out an Indo- nesian adaptation. Much material was added, the larger part of which had been cOlllected by writing occasional reviews O'f Indonesian literary works for the Dutch newspaper Nieuwsgier in Djakarta. The text of the book was very conscientiously turned into' Bahasa Indonesia by Anku Raihul Azar y

Buku ini adalah bunga rampai tulisan-tulisan tematis yang menelaah beragam spektrum kebudayaan dalam arti luas. Ada beragam tanggapan yang saya terima. Beberapa di antaranya menyambut hangat, menyarankan agar dibukukan, dan meminta saya menulis lebih banyak lagi. Ada juga yang menanggapinya dengan curiga. Setelah saya menerbitkan rangkaian tulisan dengan judul utama "Dalam Bayangan Bendera Merah" yang membahas kaitan sastra dan politik serta pelajaran buku kiri, seorang redaktur Pikiran Rakyat yang meloloskan tulisan saya itu mengirim pesan kepada saya agar "berhati-hati". Tulisan-tulisan dalam buku ini dibagi dalam empat bagian menurut kecenderungan tema masing-masing. Bagian pertama memuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan khazanah literasi dalam arti luas. Bagian kedua, masih terkaitit dunia literasi, merupakan catatan muhibah saya ke sejumlah festival kepenulisan dan pekan raya buku di dalam dan luar negeri. Bagian ketiga membahas sejumlah penulis dan musisi terkemuka yang telah menorehkan catatan emas dalam hidup mereka dan menyumbangkan andil dalam perkembangan kebudayaan. Bagian keempat sedikit banyak berkaitan dengan dunia film-satu cabang seni yang menarik minat saya sejak masa kecil. Semoga karya sederhana ini bermakna bagi dunia literasi dan wacana kebudayaan kita secara luas, serta bagi usaha-usaha untuk mewujudkan sebuah dunia yang lebih baik.

Dr. Mulyadi, H.Hum., Jahri di Bojen Pandeglang, 03 Agustus 1977. Alumni Program Doktorat Ilmu Perpus- takaan dan Informasi Islam (PIII) UIN Sunan Kalijaga tahun 2020 ini merupakan dosen tetap Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Anggapan selama ini kehadiran teknologi modern di perpustakaan seperti: RFID, CCTV, Security Gate, Fingerprint, dan berbagai sistem aplikasi berbasis website yang support dengan database tabel sebagai pangopit (pan = penguasi, dan opit = cahaya/ memandang dari jauh), dianggap telah mampu mendisiplinkan para aktor di perpustakaan, ternyata memiliki celah yang dapat dimani- puliasi. Celah teknologi tersebut dapat dilatasi dengan memaksimalkan kekuatan spirit keagamaan sebagai kepatuhan teologis dalam bentuk terminologi hibah dan muzakah sebagai pengawasan teologis yang melahirkan konsep "theopanoptic", yaitu sebuah mekanisme kontrol eksternal dari teknologi dan eksternal dari teologi yang memiliki efek deterministik dalam pendisiplinan para aktor di perpustakaan. Buku ini lahir dari hasil disertasi penulis yang berhasil dipertahankan pada sidang promosi pada tanggal 14 Agustus 2020 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Theopanoptic merupakan kebenaran dari disertasi penulis bahwa, ketika membangun sebuah perpustakaan tidak cukup dengan teknologi modern saja, tetapi ada entitas lain seperti kepatuhan teologi yang perlu diperhatikan karena memiliki efek hampir sama dengan teknologi dalam mendisiplinkan para aktor di perpustakaan. Buku ini juga lahir sebagai upaya mengintegrasikan perpustakaan dengan nilai-nilai ke-Islaman, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi Islam. Ternyata untuk menyatakan dua kelimaun yang berbeda butuh ilmu lain untuk mengintegrasikannya dalam hal ini teknologi.

Rangkuman Tuntas Bahasa Inggris Sma/mi Kelas XI

Ensiklopedi Indonesia, seri geografi

AWAS! KOMUNISME BANGKIT KEMBALI

A Critical Survey of Studies on Malay and Bahasa Indonesia

From Theory to Practice

Southeast Asia in World History

Saat menghadapi tes kerja, baik CPNS maupun dari pihak swasta, banyak soal yang harus diselesaikan. Mulai dari soal-soal Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, tata negara, sejarah, ekonomi, geografi, pengetahuan umum, sampai kebijakan pemerintah. Soal-soal semacam ini biasa disebut dengan Tes Kemampuan Umum (TKU). Dari sejumlah pengalaman, terkadang tes ini menjadi 'batu sandungan' untuk lolos ke seleksi berikutnya. Sejatinya, TKU itu gampang-gampang susah dan bukanlah hal yang perlu ditakuti. Bukan karena sulit, tetapi soal TKU yang jumlahnya cukup banyak yang terdiri dari beragam bidang studi dapat menyita kerja otak. Sekali lagi, soal-soal TKU tidaklah sulit jika Anda mengenal tipe dan kisi-kisi soal yang akan diujikan. Dan, tentu saja hal ini akan meningkatkan mental diri agar tetap tenang dan fokus. Buku ini berisi kumpulan berbagai tipe soal TKU yang kerap diujikan. Harapannya, Anda bisa lebih siap secara materi pada saat menghadapi tes perekrutan kerja yang sebenarnya. Selamat berangkat dan semoga berhasil! -Tangga Pustaka-

Buku ini ditulis berdasarkan penelitian lapangan yang bertujuan mendeskripsikan persepsi dan argumentasi antar etnis di wilayah ini. Interaksi sosial berlatar perbedaan teologis, dinamika politik, dominasi ekonomi, interaksi sosial dan akulturasi budaya antar etnis menjadi “concern” utama. Asumsi teoritik dan konsepsional yang ada diklarifikasi dan dikonfirmasi dengan keemasan our wacana “The Great China Empire”, bahkan isu “The Next Singapore” juga ditelusuri pengaruhnya.

The fact that the Malaysian state has managed to maintain a relatively democratic regime, while an authoritarian regime came to power in Indonesia has never been the focus of historical and comparative analyses despite certain cultural, social, and historical affinities between these two countries. This book takes a look at contrasting class structures and alliances, elite cohesion, state strength, as well as differences in political challenges to the state in order to understand two different paths to post-colonial state formation.

Tokoh-Tokoh Etnis Tionghoa Di Indonesia

Sukses Menghadapi TKU untuk CPNS & Karyawan Swasta

Democracy and Authoritarianism in Indonesia and Malaysia

A Critique of Political Economy

Berita bulanan

Discovering Sociolinguistics

A revealing reassessment of the American government's position towards Indonesia's struggle for independence.

Pemerintah menggelar simposium pertama untuk membahas tragedi 1965. Ada upaya membalikkan tujuan acara tersebut, tapi gagal.

Buku Memahami yang Disalahpahami ditulis untuk menjawab beberapa pertanyaan yang paling sering dibahas, tetapi juga sering disalahpahami khususnya dalam Islam. Dalam pembahasan pertama, buku ini mencoba mencari titik temu agama-agama, yang di dalam Al-Quran disebut 'kalimat al-sawa' (kalimat yang sama), yang mana umat Islam harus memahami agama-agama lain, khususnya agama Abrahamik (Yahudi, Kristen, dan Islam) untuk menciptakan sebuah keharmonisan antar umat beragama. Bukan hanya Yahudi, umat Islam juga perlu mengetahui ajaran agama Kristen serta doktrinnya. Al-Quran banyak menyebutkan mengenai Kristen dan tentang Nabi Isa. Dalam QS. Al-Maidah: 72-73 disebutkan bagaimana Allah melaknat trinitas, tetapi di satu sisi ayat-ayat Al-Quran tidak pernah menyebut orang Kristen sebagai orang kafir, melainkan mereka disebut sebagai ahli kitab (orang yang diberikan Alkitab). Buku ini juga membahas banyak persoalan-persoalan yang sering disalahpahami oleh masyarakat, seperti muamalah dan sisten ekonomi di Indonesia, Islam dan sains, serta pembahasan ideologi 'kiri' yang masih dianggap tabu di Indonesia.

Awasi! Komunisme Bangkit

Marx's Das Kapital

kiterjemahkan oleh D. Suradji

Theopanoptic Dalam Pendisiplinan Aktor Di Perpustakaan

INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA Perspektif Lintas Negara

Antara Teknologi Dan Teologi

Solusi Pengendalian Hama dan Penyakit ULTRA Ampuh Jadikan Pestisida Alami. Bertani dengan \$100 per acre setahun. Semua yang perlu Anda ketahui untuk: Menjadi sepenuhnya organik Meningkatkan kualitas dan hasil Menghemat biaya besar, besar, BESAR Membuat pupuk alami, pestisida, dan input mikroorganisme sendiri. Tujuan utama JADAM adalah mengembalikan pertanian ke petani. Melalui metode JADAM, pertanian dapat menjadi sangat murah, sepenuhnya organik, dan petani dapat sekali lagi menjadi ahli pertanian. Petani akan memiliki pengetahuan, metode dan teknologi bertani. Ketika pertanian organik menjadi mudah, efektif dan murah, akhirnya bisa menjadi alternatif yang praktis. Petani, konsumen, dan Ibu Pertiwi semua akan bersuka-cita di dunia baru yang indah yang ingin kami buki ini. Anda akan mempelajari banyak metode baru yang berguna termasuk meningkatkan keanekaragaman dan populasi mikroba, meningkatkan mineral tanah, mengatasi pemadatan tanah, mengurangi kadar garam, meningkatkan kesuburan tanah, dan banyak lagi. Buku ini juga menunjukkan cara membuat pestisida alami yang dapat menggantikan pestisida kimia. Dia memuat pertanian organik dan memelihara hewan sendiri dari tahun 1991 di Asan, provinsi Chingnam. Dia kemudian mendirikan "Petanian Organik Jadam" dan mulai mempromosikan sistem pertanian ini melalui buku dan situs web (www.jadam.kr). Dia mendirikan "Institut Pestisida Alami Jadam" pada tahun 2002 dari mana dia melanjutkan penelitiannya sambil mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai petani berpengalaman yang mengajar para petani berorganik. Dia menemukan dan mengembangkan banyak teknologi untuk pestisida alami yang tidak dia patenkan secara komersial melainkan dibagikan melalui buku dan situs web "Lokawaya Pestisida Alami" nya mengajarkan esensi pertanian organik Jadam yang sangat murah. Ceramah juga diungkapkan di situs web Jadam (en.jadam.kr).

INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA Perspektif Lintas NegaraUMMPress

A critical study of Karl Marx's landmark work, Das Kapital, details the author's two-decade struggle to complete his work and its seminal influence on philosophers, writers, revolutionaries, and others, as well as its impact on the course of twentieth-century history. Reprint.

Menuju Masyarakat Madani

Tata Bhs Inggris Praktis SMP 2 (K-04)

The Rise of the Post-Colonial State

English For Real Communication

English for Real Communication: An Integrated Course for Elementary School Students Student's Book 1

Cahaya Pena

Tokoh-tokoh yang masuk dalam buku ini terutama karena kehidupan atau karyanya pernah dikenali luas oleh masyarakat pada zamannya, baik melalui media massa atau publikasi lainnya. Masuk dalam buku ini, para usahawan, wartawan, pendidik, sarjana, olahragawan, politikus, pendekar, seniman, sampai prajurit. Semua informasi tentang kehidupan dan karya mereka ditulis singkat berdasarkan berbagai sumber data. Dengan sedemikian banyaknya tokoh yang masuk dan cakupan rentang waktu hampir lima abad lamanya, buku ini termasuk buku pertama dan paling lengkap tentang tokoh-tokoh etnis Tionghoa di Indonesia yang pernah ditulis dalam bahasa Indonesia. Buku ini pada dasarnya disusun untuk memberi gambaran yang jernih perihal sepak-terjang tokoh-tokoh etnis Tionghoa kepada generasi muda Indonesia. Namun melirik kielengkanngan data yang ditulis, informasi dalam buku ini juga dapat dipakai sebagai sarana meninjau kemiraan, menghubungkan tali persaudaraan yang sempat terlupakan, menulis artikel, bahkan tulisan ilmiah sekali pun. Data tokoh yang masuk dalam buku ini dihimpun dari berbagai sumber, termasuk buku klasik Tan Hong Boen berjudul Orang-orang Tionghoa yang Terkemoeaka di Djawa (1935) sampai Prominent Indonesian Chinese (1960) karya Leo Suryadinata; dari Who is Who (Roeder) sampai Literature in Malay by the Chinese of Indonesia (Claudine Salmon). Ikut menjadi sumber data buku ini adalah Apa & Siapa (Tempo, 1985), Apa & Siapa Sejumlah Orang Bulu tangkis Indonesia (1989), termasuk artikel-artikel di mingguan Sin Po, Star Weekly, Hoa Kieuw, Swa Sembada, Eksekutif, Matra, Gatra, Tempo, Kompas, dan Kontan.

* "PIHIL FREE SAMPLE (CONTOH GRATIS) untuk mendapatkan buku ini 100% GRATIS, bagi anda yang tidak memiliki akun Google Wallet ** -----
Komunisme belum mati. Ibarat ilalang, setiap kali dibabat, ia tetap saja tumbuh. Partai Komunis Indonesia (PKI) sebagai representasi komunisme di Indonesia, meski secara fisik sudah mati, tetapi tetap hidup sebagai ideologi. Di masa lalu, PKI pernah menjadi partai besar, bahkan disebut-sebut yang terbesar di luar Uni Soviet dan China. Wajar jika sisa kekuatannya tidak bisa dipandang remeh. Anak biologis mereka yang dididik secara komunis atau kader-kader militannya, akan melanjutkan "stafet" ideologinya, berupaya mengembalikan kejayaan PKI. Bermetamorfosa ke mana-mana, dilirngi pematrabalikan fakta sejarah, penyusupan/infiltrasi, agitasi dan propaganda, upaya untuk kembali menghidupkan paham komunisme tidak lagi hanya retorika. Reformasi yang kebiasaan memberi peluang munculnya multideologi, termasuk komunis yang terus unjuk gigi. Maraknya simbol airt di berbagai tempat dan peristiwa, kelompok-kelompok diskusi yang membela "HAM" PKI, konsolidasi kader PKI melalui kongres, temu raya, dll., hingga munculnya buku ‘Aku Bangsa Jadi Anak PKI' menjadi bukti keberanian komunis untuk eksis. ***Selengkapnya... silakan unduh dan simak E-Book ini !

Dengan semakin banyaknya warga dunia yang tertarik mempelajari bahasa Indonesia, gema internasionalisasi bahasa Indonesia tidak lagi menjadi sekedar wacana. Optimisme ini harus terus dipupuk sebagai bagian dari kebijakan politik bahasa dalam upaya pengembangan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa internasional. Keseriusan terhadap upaya internasionalisasi telah dibuktikan dengan semakin banyaknya Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA, lembaga kajian bahasa Indonesia di berbagai perguruan tinggi luar negeri, dan kalangan profesional yang mempelajari bahasa Indonesia untuk berbagai kepentingan. Selain memperkuat program yang telah ada juga dibutuhkan program inovatif-konkrit untuk mendukung upaya internasionalisasi. Berdasarkan rasionalitas tersebut, buku ini merupakan luaran dari kegiatan Seminar Internasional Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang dengan tema “Mengukuhkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional pada 5 Mei 2021. Dalam buku ini terdapat beragam tema, mulai dari sejarah, politik, diplomasi, hingga pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Buku berisikan 21 judul yang ditulis oleh dosen dan praktisi dari 4 negara (Indonesia, Kamboja, Vietnam, dan Tiongkok). Semoga kehadiran buku ini memberikan gambaran situasi upaya internasionalisasi pada saat ini. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya internasionalisasi yang terus diperjuangkan hingga saat ini.

DECLARE! Kamar Kerja Penerbit Jogja (Octopus)

The Origin of the Family, Private Property and the State

Edisi Khusus Asy-Syariah

A portrait of Chinese diaspora in Cidayu area: dinamika persepsi dan argumentasi antar etnis

Memahami yang Disalahpahami

Majalah Asy-Syariah edisi 113

In this book I have aimed at completeness in the sense that all publications known to me, which are wholly or partly devoted to Malay and Bahasa Indonesia (B.I.), or are important for the study of these languages, have been included. Popular publications in non-professional periodicals have been included only exceptionally. All the publications mentioned in the text are incorporated in the Bibliography (p. 91-157). The countless articles in four post-war, semi-professional periodicals in 'Ialaya and Indonesia, Dewan Bahasa, Pembina Bahasa dan Budaya, are not mentioned separately in the Bibliography, but sections 33 to 36 contain a survey, as complete and systematic as possible, of the contents of these periodicals in so far as they pertain to the Malay language; nor have I discussed in the text or incorporated in the Bibliography several hundreds of titles of practical textbooks or school-books of Malay or B.I. which are of no importance to the scientific study of these language. These titles have been entered in a separate Appendix (p. 158-171). The fact that completeness was aimed at certainly does not mean that it has been achieved. Especially various recent writings from Indonesia and Malaya may have escaped my attention. Experience has also proved that publications on Malay sometimes appear in the most unexpected places. The qualification above: "publications ... devoted to ..., or important for the study of" Malay and B.I. has been taken in a wide sense.

Fobia Diskusi Peristiwa 1965

Menjadi Indonesia adalah sebuah cara pandang dan sebuah posisi yang netral dalam memandang sebuah negara yang merupakan penjajah negeri saja, Indonesia. Dengan konsep menjadi Indonsia bisa saja ada memosisikan diri sebagai orang yang bangga menjadi Indonesia, mempertahankan budaya, dan nasionalisme keindonesiaan. Namun bisa juga itu dipahami sebagai sebuah otokritik sebagai orang Indonesia, apakah saya memang benar-benar telah mengindonesia, apakah orang-orang Indonesia itu benar orang Indonesia. Dan tidak jarang, keindonesiaan dan keislaman saya menjadi sebuah destruksi, Bagaimana dengan keislaman saya? Seperti ini kiranya Islam di Belanda? Seperti ini kiranya praktik Islam di Belanda. Banyak hal tentang praktik (fiqh)iyah Islam yang membuat saya terkejut karena dalam praktik ritual seperti yang biasa saya lihat dan lakukan di Indonesia. Perjalanan saya yang terbilang singkat ke Belanda ini merupakan sebuah inspirasi untuk membenahi diri, mengobservasi berbagai hal apa yang ada di Belanda selalu membuat saya membanding-bandingkan apa yang ada di Indonesia, bisa saja dalam satu hal ternyata Indonesia lebih beradab dan dalam hal lainnya Belanda terlihat seperti tidak berbudaya.

Sebuah Catatan Etnografis

Modern Indonesian literature

Das Kapital

Peta Pemikiran Karl Marx (Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis)

Membedah Keberagaman Umam Islam Indonesia

Karena posisiya sebagai acuan universal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila idealnya perlu dijiwai dan dipraktikkan warga negaranya. Tak terkecuali mahasiswa, sebagai calon penerus bangsa yang di pundaknya akan diletakkan masa depan orang banyak. Dalam konteks itulah, buku ini oleh para penulisnya sengaja ditujukan khusus untuk mereka, agar dapat menganalisis kompleksitas permasalahan sosial masyarakat menggunakan Pancasila sebagai landasan nilai dan acuan dasar. Secara umum, buku ajar ini mengulas tentang urgensi pendidikan Pancasila, sejarah dan kedudukannya bagi bangsa Indonesia.

Di dalamnya juga diulas konsepsi filosof Pancasila dan perannya sebagai pedoman moral dan etika sosial.

Kita semua belum mati. Ibarat ilalang, setiap kali dibabat, ia tetap saja tumbuh. Partai Komunis Indonesia (PKI) sebagai representasi komunisme di Indonesia, meski secara fisik sudah mati, tetapi tetap hidup sebagai ideologi. Di masa lalu, PKI pernah menjadi partai besar, bahkan disebut-sebut yang terbesar di luar Uni Soviet dan China. Wajar jika sisa kekuatannya tidak bisa dipandang remeh. Anak biologis mereka yang dididik secara komunis atau kader-kader militannya, akan melanjutkan "stafet" ideologinya, berupaya mengembalikan kejayaan PKI. Bermetamorfosa ke mana-mana, dilirngi pematrabalikan fakta sejarah, penyusupan/infiltrasi, agitasi dan propaganda, upaya untuk kembali menghidupkan paham komunisme tidak lagi hanya retorika. Reformasi yang kebiasaan memberi peluang munculnya multideologi, termasuk komunis yang terus unjuk gigi. Maraknya simbol partai PKI, konsolidasi kader PKI melalui kongres, temu raya, dll., hingga munculnya buku ‘Aku Bangsa Jadi Anak PKI' menjadi bukti keberanian komunis untuk eksis. Gagal maupun perlemen melalui PRD dan Pergama, mereka menyempun di partai-partai. Selama bisa mengantong suara yang cukup, mudah saja kader komunis melenggang ke Senayan. Dengan tumbuh fitnah dan pemutarbalikan fakta, Komunis Gaya Baru (KGB) juga melakukan propaganda melalui film-film "pelurusan sejarah" terkait peristiwa G30S PKI, versi komunis tentu saja. Masyarakat mau ditinabokkan bahwa isi PKI sudah tidak lagi relevan, paham komunis tidak lagi berbahaya, bahkan sudah tidak ada. Komunis yang peletak dasarnya adalah Karl Marx, seorang Yahudi berkewargan Jerman, memang menjadikan Islam sebagai musuh beryutan. Maka, jangan sampai kaum muslimin lemah. Lemahnya Islam akan menjadi lahan subur tumbuhnya beragam ideologi merusak. Tak hanya komunis, tetapi juga Islam Liberal, Ahmadiyah, Syiah, dan sebagainya. Maka dari itu, sejarah hitam komunisme tidak bisa dilupakan begitu saja. Kekejaman dan segenap komponen bangsa, TNI dan umat Islam, harus bersnergi menjadi benteng dari serangan kaum komunis. Tutup semua celah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi kemungkinan bangkitnya komunisme di Indonesia. Iromi juga bahaya laten komunis ini masih saja ditanggapi dingin. Ancaman kebangkitan komunis ini bahkan isapan jempol lagi. Mari kita hilangkan ilalang yang akan merusak negeri ini! Tak hanya dibabat, tetapi cabut hingga ke akar-akarnya!

Fobia Diskusi Peristiwa 1965